

***DETERMINANTS OF STOCK PRICES IN TERMS OF SOLVENCY AND PROFITABILITY***

**DETERMINAN HARGA SAHAM DITINJAU SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS**

**Jonathan Nadeak<sup>1</sup>, Harman Malau<sup>2</sup>**  
Universitas Advent Indonesia<sup>1,2</sup>  
[joenathan225@gmail.com](mailto:joenathan225@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The capital market is an important aspect in the world of finance, where the share price of a company is a benchmark for the company's performance and business prospects. Among the factors that significantly influence share prices are the company's solvency and profitability. Purposive sampling is useful for selecting samples, and those that fit the criteria are 14 companies with 4 years of research data from transportation sector companies listed on the IDX in 2019-2022. The research used SPSS statistical software to test multiple linear regression analysis, F test, t test, and descriptive statistics. The results of this research refer to the solvency variable having a significance value of  $0.106 > 0.05$ , meaning that H1 is rejected, Sol variabel is not the determinant of stock prices. And regarding the profitability variable, the significance value is  $0.000 < 0.05$ , which means that H2 is accepted, namely that Pro variable is the determinant of stock prices. F value is 11,32, this means model is accted at 0.000 significant.*

**Keywords:** *profitability, solvability, stock price*

**ABSTRAK**

Pasar modal adalah salah satu aspek penting dalam dunia keuangan, di mana harga saham sebuah perusahaan menjadi tolok ukur kinerja dan prospek bisnis perusahaan tersebut. Diantara factor yang secara signifikan mempengaruhi harga saham adalah solvabilitas dan profitabilitas perusahaan. *Purposive sampling* berguna untuk memilih sampel, dan yang sesuai kriteria sebanyak 14 perusahaan dengan data penelitian 4 tahun dari perusahaan sektor *transportasi* yang terdapat di BEI tahun 2019-2022. Penelitian menggunakan software statistik SPSS untuk menguji analisa regresi linear berganda, uji F, uji t, dan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini merujuk pada variabel solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.106 > 0.05$ , artinya H1 ditolak, variabel sol bukanlah determinan dari harga saham. Dan mengenai variabel profitabilitas, nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , memiliki arti bahwa H2 diterima, yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. F hitung sebesar 11,32, menunjukkan model diterima pada signifikansi 0.000.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Solvabilitas, Harga Saham

**PENDAHULUAN**

Pasar modal adalah salah satu aspek penting dalam dunia keuangan, di mana harga saham sebuah perusahaan menjadi tolok ukur kinerja dan prospek bisnis perusahaan tersebut. Pengetahuan yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga suatu saham sangat penting bagi para investor, analis keuangan, dan manajer perusahaan. Salah satu area yang secara signifikan memengaruhi harga saham adalah solvabilitas dan profitabilitas perusahaan.

Solvabilitas mengacu pada sebuah perusahaan yang mampu untuk

memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka Panjang. Sementara itu, profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya. (Gitman & Zutter, 2015). Faktor-faktor tersebut mempunyai peran penting dalam membuat persepsi pasar terhadap perusahaan dan, oleh karena itu, memengaruhi harga sahamnya. Terkait solvabilitas, pada kolom Bisnis dari Kontan (2023) menjelaskan bahwa hutang beresiko dari lembaga BUMN

Karya mengakibatkan manajer investasi merevisi jatah investasi pada sektor konstruksi dan melihat pada sektor lain. Maka hal tersebut pasti akan berpengaruh pada perubahan dalam harga saham dan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diketahui dalam sebuah penelitian Angryani & Apriani (2022) bahwa leverage dapat digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham. Terkait profitabilitas, investor jelas ingin mempunyai perusahaan yang dapat memanasifestasikan laba. Hal tersebut dapat dilihat dari rubrik Kompas (2023) dimana dikatakan laba yang dimiliki setiap usaha, bermanfaat bagi investor membuat keputusan investasi. Hal tersebut juga tertera dalam Nasution (2019) bahwa profitabilitas digunakan untuk merujuk pengaruhnya terhadap harga saham.

Harga saham atas solvabilitas dan profitabilitas perusahaan dalam konteks pasar modal. Dengan memahami bagaimana faktor-faktor ini saling berhubungan dan memengaruhi harga saham, kita dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang mekanisme pasar modal.

Dalam upaya mencapai tujuan penelitian ini, kami akan menganalisis data historis perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal, fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi solvabilitas dan profitabilitas mereka, dan menjalankan model statistik untuk mengukur dampaknya terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini ditujukan agar dapat memberikan pengetahuan yang baik kepada para pengemban kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi dan manajemen perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan dalam literatur pasar modal dengan menggali lebih dalam

faktor-faktor yang memengaruhi harga saham melalui analisis solvabilitas dan profitabilitas perusahaan. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi pemahaman tentang dinamika pasar modal dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cerdas di dunia investasi.

### **Harga Saham**

Menurut Aziz dalam Anwar (2021), saham merupakan tanda kepemilikan investor atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Lee (2015), harga saham dapat dilihat dari 4 jenis harga saham, yaitu pada saat harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, dan harga terendah. Di Bursa Efek Indonesia, harga penutupan merupakan harga terakhir pada waktu akhir menjelang penutupan bursa saham, jam berakhir pukul 16.00 WIB. Pada penelitian ini harga penutupan digunakan sebagai harga saham.

### **Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham**

Solvabilitas berhubungan dengan kemampuan untuk membayar hutang yang sedang berlangsung dalam jangka panjang. (Gitman & Zutter, 2015). Tingginya tingkat solvabilitas menandakan besarnya dependensi perusahaan terhadap utang yang merupakan sumber modal dari luar perusahaan. Hutang kadang dapat digunakan perusahaan untuk mengurangi pajak, hutang juga dapat menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. (Triyonowati & Maryam. 2022). Irfani & Anhar (2019) pada penelitiannya mencari hubungan antara solvabilitas dan harga saham pada perusahaan manufaktur. Penelitian lainnya oleh Pradanimas & Sucipto

(2022) menghadirkan hasil bahwa Solvabilitas secara negatif berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, Candra & Wardani (2021) memberikan hasil bahwa solvabilitas dan harga saham, hasilnya tidak signifikan.

*H1: Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham*

### Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Profitabilitas memiliki peran terhadap perusahaan yang ingin mengetahui kemampuannya untuk menghasilkan laba. (Gitman & Zutter, 2015). Apabila pertumbuhan profitabilitas perusahaan semakin baik dapat diartikan bahwa kans perusahaan pada masa yang akan datang dinilai semakin baik, kesimpulannya nilai perusahaan akan dinilai semakin baik oleh investor. Dan dengan demikian harga saham pun dan mengalami perubahan. Sehubungan dengan profitabilitas dan harga saham, hasil yang searah dengan pembahasan diatas diketahui dari Candra & Wardani (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan harga saham mempunyai hasil yang signifikan. Kebalikannya, Pradanimas dan Sucipto (2022) menunjukkan profitabilitas dalam kaitan dampak ke harga saham, memiliki hasil yang tidak signifikan.

*H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham*

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Populasi adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI. *Purposive sampling* berguna untuk memilih sampel, dan yang sesuai kriteria sebanyak 14 perusahaan dengan data penelitian 4 tahun.

1. Perusahaan sektor *transportasi* yang terdapat di BEI tahun 2019-2022.

2. Perusahaan sektor *transportasi* yang mempublikasi *annual report* yang lengkap selama tahun 2019-2022.

3. Perusahaan sektor *transportasi* yang lengkap menyediakan data keuangan sesuai variabel yang diuji.

Dua variabel bebas (independen) berperan dalam penelitian ini dengan lambang huruf X, dan satu variabel terikat (dependen) dengan lambang huruf Y. Variabel dan ukurannya dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
Solvabilitas (X2)	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham closing price	Rasio

Sumber: Diolah Peneliti

Penelitian menggunakan software statistik SPSS untuk menguji analisa regresi linear berganda, uji F, uji t, dan statistik deskriptif.

Persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$HS = a + b_1SOL + b_2PRO$$

Dimana:

HS = harga saham

SOL = rasio solvabilitas

PRO = rasio profitabilitas

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### Deskriptif Statistik

**Tabel 1. Deskriptif statistik**

	M	Mn	Mx
HS	916.52	59.00	10850.00
Sol	51.70	14.00	86.00
Pro	0.76	-66.15	75.10

Dari Analisa statistic yang diperoleh dari perusahaan transportasi. Nilai max solvabilitas sebesar 86% diperoleh PT. Indo Mobil Tbk (IMJS) dengan nilai rata-rata sebesar 51,7%.

Dan max profitabilitas 75% dimiliki BRPT dan nilai profitabilitas memiliki rata-rata 0.76% dikarenakan adanya perusahaan yang memiliki profitabilitas dibawah 0% dan adayang diatasnya. Harga saham tertinggi juga dimiliki BRPT yaitu 10850 dengan nilai rata-rata saham 916.52 rupiah per lembar saham.

### Correlation

**Tabel 2. Correlation**

	HS	Sol	Pro
HS	1.000	-0.028	0.626
Sol		1.000	0.310
Pro			1.000

Tabel diatas menunjukkan korelasi antar variable dalam penelitian. Solvabilitas dan harga saham didapati memiliki hubungan negative sangat rendah, yaitu -0.028. Sebaliknya profitabilitas dan harga saham memiliki hubungan yang positif dan kuat yaitu 0.626. Dan korelasi antara solvabilitas dan profitabilitas ada 0.310.

### Regression

**Tabel 3. Regression**

	B	SE	T	Sig.
<i>Cons.</i>	2010.52	726.65	2.77	0.10
<i>Pro</i>	57.36	12.07	4.75	0.000
<i>Sol</i>	-22.18	13.28	-	0.106
			1.67	
<i>F</i>	11.32		<i>R</i>	0.67
<i>Sig.</i>	0.000		<i>R</i>	0.45
			<i>Sq</i>	

Uji regresi yang dilakukan menghasilkan persamaan berikut:

$$HS = 2010.52 + 57.36 \text{ Pro} - 22.18 \text{ Sol}$$

F hitung yang didapatkan adalah 11.32, hasil ini menunjukkan bahwa model ini signifikan pada tingkat signifikansi 0.000 dan membuat model ini bisa digunakan pada proses selanjutnya. Hal lain yang terlihat adalah, R Sq 0.45, artinya adalah harga saham dapat dijelaskan oleh variable Pro dan Sol sebesar 45%, dimana sisanya dijelaskan factor lain diluar

penelitian. Selain itu didapati nilai r sebesar 0.67, menunjukkan hubungan korelasi yang kuat antar variable independent dan dependen dalam penelitian.

Pada penjelasan variabel Sol, t hitung -1.67, menunjukkan adanya pengaruh negative dengan harga saham. Sedangkan nilai sig. 0.106, menunjukkan H1 ditolak, artinya harga saham tidak dapat dijelaskan oleh variable Sol. Sedangkan terkait variabel Pro, t hitung 4.75 menunjukkan adanya pengaruh positif dengan harga saham. Sedangkan nilai sig. 0.000 < 0.05, artinya harga saham dapat dijelaskan oleh variable Pro, menunjukkan bahwa H2 diterima, artinya harga saham dapat dijelaskan oleh variable Pro.

### Diskusi

#### *Solvabilitas terhadap Harga Saham*

Dengan hasil penelitian ini, variable Sol tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Indikasi ini menunjukkan tinggi rendahnya debt to asset, sebagai proksi variable Sol penelitian ini tidak mempengaruhi harga saham. Meskipun demikian, nilai solvabilitas atau pada dasarnya tingkat hutang harus jadi perhatian, karena ada selalu resiko dengan adanya hutang. Solvabilitas tinggi, bunga pinjaman pun mengikuti. Selain itu tetap juga dikemudian hari kemungkinan untuk mempengaruhi harga saham dan kinerja perusahaan. Pada penelitian ini nilai solvabilitas rata-rata 51,7%. Ada perusahaan yang memiliki solvabilitas diatas ini, dan ada juga yang dibawahnya. Perbedaan ini bisa karena utang jangka pendek atau utang jangka panjang. Bisa jadi ini menyebabkan hasil yang tidak signifikan dalam penelitian ini. Hasil ini didukung oleh penelitian Candra & Wardani (2021) yang melihat bahwa solvabilitas bukanlah determinan yang

signifikan dari harga saham. Demikian juga penelitian Angryani & Apriani (2022) dengan hasil yang sama, tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variable tersebut.

### ***Profitabilitas terhadap Harga Saham***

Dengan analisis ini, variable Pro adalah determinan dari harga saham. Indikasi ini menunjukkan profitabilitas yang tinggi dapat menjadi determinan harga saham semakin meningkat. Demikian pula sebaliknya, jika profitabilitas turun, harga saham juga akan mengalami penurunan. Pada penelitian ini profitabilitas yang diproksikan dengan NPM mempunyai nilai antara -66% hingga 75%, ditemukan beberapa perusahaan dengan nilai Pro dibawah 0%. Hal ini dikarenakan factor Covid-19, dimana tahun pengamatan Sebagian jatuh ditahun terjadinya pandemic covid-19, meskipun disaat yang sama ada perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi. Hasil ini didukung oleh penelitian Irfani & Anhar (2019) yang melihat bahwa profitabilitas merupakan determinan yang signifikan dari harga saham. Demikian juga penelitian Pradanimas & Sucipto (2022) dengan hasil yang sama, ada pengaruh yang signifikan antara kedua variable tersebut.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Variabel sol, dengan proksi DAR, ditemukan bukanlah determinan dari harga saham dalam penelitian. Meski demikian, hutang tinggi tetaplah risiko bagi perusahaan, sehingga tetap perlu diperhatikan. Hutang tinggi juga dari segi lain dapat mengganggu likuiditas perusahaan, jika demikian susah juga nantinya bagi perusahaan membayar bunga dan pinjaman, dan seterusnya kepada kinerja perusahaan dan

perkembangan harga saham. Sebaliknya, variabel pro, dengan proksi NPM dalam hal ini menjadi determinan harga saham. Tingkat keuntungan perusahaan dengan ini dikonfirmasi meningkatkan harga saham. Didapati juga pada tahun pengamatan terjadi pandemic covid-19 sehingga bada perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Angryani, L. B., & A. R. D. Apriani (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16-31.
- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 1. No. 2, 146-157.
- Candra, D., & E. Wardani. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 212-223.
- Gitman, L. J., & C. J. Zutter. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education.
- Irfani, R., & M. Anhar. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015 –

2017. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1), 143-152.
- Kompas. (2023). 5 Manfaat Laporan Keuangan Bagi Calon Investor. Diambil pada tanggal 13 November 2023 dari <https://www.kompas.com/skola/read/2023/08/09/090000269/5-manfaat-laporan-keuangan-bagi-calon-investor?page=all>
- Kontan. (2017). Analisis: Kenaikan EPS dan pendapatan harus sejalan. Diambil pada tanggal 13 November 2023 dari <https://investasi.kontan.co.id/news/analisis-kenaikan-eps-dan-pendapatan-harus-sejalan>.
- Kontan. (2023). Efek Gagal Bayar Utang BUMN Karya, Manajer Investasi Pangkas Porsi Sektor Konstruksi. Diambil pada tanggal 13 November 2023 dari <https://insight.kontan.co.id/news/efek-gagal-bayar-utang-bumn-karya-manajer-investasi-pangkas-porsi-sektor-konstruksi>
- Lee, L. (2015). *In Love With Fibonacci: Menguasai Perdagangan Saham Dengan Menggunakan Fibonacci* (S. Rachmatika (Ed.)). Menuju Insan Cemerlang.
- Nasution, N., Faruqi, F., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 153 - 171. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.273>.
- Pradanimas, A., & A. Sucipto. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(1), 93-104. <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>.
- Triyonowati, & D. Maryam. (2022). *Manajemen Keuangan II*. Indomedika Pustaka.